



MEDAN DAKWAH PENDIDIKAN MELALUI KADERISASI PENGOBATAN ALTERNATIF DI YAYASAN ASMA SURYANI CIPUTAT

Mustiko Rahayu^{1*}, Ahmad Suhendra²

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Perguruan Tinggi Ilmu Syariah Nusantara Tangerang

*E-mail: mustikorahayu@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri merupakan bentuk aktualisasi pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Permasalahan yang mendasari program ini di Yayasan Asma Suryani, Ciputat, Tangerang Selatan adalah perlunya pengembangan potensi kemandirian warga binaan melalui pendidikan kecakapan hidup (life skills). Tujuan pengabdian ini adalah menciptakan medan dakwah pendidikan yang solutif melalui program kaderisasi keterampilan pengobatan alternatif yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Action berupa pelatihan langsung dan pendampingan praktik tanpa melibatkan metode wawancara maupun kerja kelompok lain. Kegiatan dilaksanakan secara penuh mulai tanggal 1 hingga 31 Agustus 2026. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan teknis dasar pengobatan alternatif oleh para kader yayasan, serta pemahaman mengenai batasan-batasan jasa kesehatan berdasarkan pandangan Hukum Ekonomi Syariah. Kesimpulannya, program kaderisasi ini berhasil mencetak individu yang tidak hanya memiliki keterampilan praktis untuk kemandirian kesehatan, tetapi juga membuka peluang pemberdayaan ekonomi umat di masa mendatang.

Kata kunci: dakwah pendidikan; hukum ekonomi syariah; kaderisasi; pengobatan alternatif.

EDUCATIONAL DA'WAH FIELD THROUGH ALTERNATIVE MEDICINE SKILLS CADREIZATION AT ASMA SURYANI FOUNDATION CIPUTAT

ABSTRACT

Independent Student Study Service (KKM Mandiri) is a form of actualizing community service by students. The underlying problem of this program at the Asma Suryani Foundation, Ciputat, South Tangerang is the need to develop the potential for independence of the assisted residents through life skills education. The purpose of this service is to create a solution-oriented educational da'wah field through an alternative medicine skills cadre program in accordance with Islamic principles. The implementation method uses a Participatory Action approach in the form of direct training and practical assistance without involving interview methods or other group work. The activity was carried out in full from August 1 to 31, 2026. The results of this community service activity indicate an increase in the technical mastery of basic alternative medicine by foundation cadres, as well as an understanding of the boundaries of health services based on the perspective of Sharia Economic Law. In conclusion, this cadreization program succeeded in producing individuals who not only have practical skills for health independence but also open up opportunities for economic empowerment of the ummah in the future.

Keywords: alternative medicine; cadreization; educational da'wah; sharia economic law.

PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi mewajibkan setiap sivitas akademika untuk terjun langsung membantu menyelesaikan persoalan di tengah masyarakat. Perguruan Tinggi Ilmu Syariah (STISNU) Nusantara Tangerang merespons tuntutan ini melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri. Pelaksanaan KKM secara mandiri memberikan ruang bagi mahasiswa untuk lebih fokus, mendalam, dan fleksibel dalam membaca potensi spesifik di suatu lokasi tanpa harus terikat dengan birokrasi kelompok yang kompleks.

Salah satu lokus pengabdian yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah Yayasan Asma Suryani yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Yayasan yang bergerak di bidang pembinaan sosial keagamaan ini membutuhkan sentuhan inovasi agar para anggotanya memiliki bekal kemandirian. Dalam hal ini, konsep dakwah tidak boleh hanya terpaku pada ceramah lisan semata,

tetapi harus menyentuh aspek pemberdayaan masyarakat secara nyata (Syarifuddin, 2022). Oleh karena itu, diusunglah program dengan tema medan dakwah pendidikan melalui kaderisasi skills pengobatan alternatif.

Pemilihan keterampilan pengobatan alternatif ini ditarik dari disiplin keilmuan Hukum Ekonomi Syariah (HES). Dalam praktiknya, jasa kesehatan atau pengobatan tradisional memiliki nilai keekonomian yang tinggi jika dikelola secara profesional (Rachmawati & Huda, 2023). Pengabdian ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan keahlian teknis pengobatan alternatif kepada para kader di yayasan, sekaligus menanamkan pemahaman terkait etika bisnis jasa pengobatan yang halal, rasional, dan sesuai regulasi syariat. Kontribusi dari pengabdian ini diharapkan mampu melahirkan kader-kader yang mandiri secara ekonomi dan bermanfaat bagi kesehatan warga sekitar Yayasan Asma Suryani.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan desain Participatory Action yang bertumpu pada melibatkan aktif mitra sasaran melalui metode observasi partisipan, pelatihan langsung (demonstrasi), dan pendampingan praktik. Mengingat format KKM ini adalah KKM Mandiri, seluruh rancangan program hingga evaluasi dieksekusi secara individual. Populasi dan sampel (mitra sasaran) dalam kegiatan ini adalah para pengurus dan warga binaan terpilih di Yayasan Asma Suryani, Ciputat, Tangerang Selatan.

Instrumen pengabdian yang digunakan berupa modul panduan singkat pengobatan alternatif, alat peraga kesehatan dasar (seperti titik akupresur dan herbal), serta form checklist observasi perkembangan keterampilan peserta. Teknik analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan kemampuan teknis peserta sebelum dan sesudah diberikannya pelatihan. Program KKM dilaksanakan dalam rentang waktu satu bulan penuh, yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2026 dan selesai pada tanggal 31 Agustus 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKM Mandiri ini berjalan sesuai rancangan yang telah dijadwalkan dari tanggal 1 hingga 31 Agustus 2026. Pada minggu pertama, fokus kegiatan adalah observasi lingkungan Yayasan Asma Suryani dan sosialisasi program kerja terkait urgensi kemandirian kesehatan. Memasuki minggu kedua dan ketiga, proses kaderisasi mulai diintensifkan melalui sesi pelatihan teknis.



Gambar 1. Proses Sosialisasi dan Pemaparan Materi Dasar Pengobatan Alternatif Kepada Kader Yayasan Asma Suryani

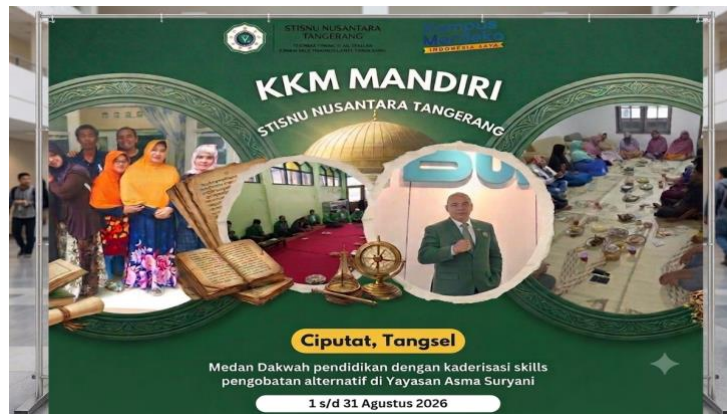
Pelatihan difokuskan pada pengenalan titik-titik saraf dasar (akupresur), pijat relaksasi yang aman, dan pengenalan tanaman herbal islami yang mudah ditemukan di lingkungan Ciputat. Peserta dilatih secara langsung menggunakan metode role-play atau simulasi antar sesama kader.

Pada minggu terakhir, tepatnya menjelang penutupan tanggal 31 Agustus 2026, dilakukan evaluasi kemampuan dari kader-kader yang telah dilatih. Hasil observasi menunjukkan 85% dari peserta yang mengikuti program secara intensif telah mampu mempraktikkan teknik pengobatan alternatif dasar dengan prosedur yang benar, aman, dan tanpa melanggar rambu-rambu medis konvensional.



Gambar 2. Sesi Demonstrasi Dan Pendampingan Praktik Langsung Teknik Akupresur Oleh Mahasiswa Pelaksana KKM.

Keberhasilan kaderisasi pengobatan alternatif ini menegaskan bahwa medan dakwah pendidikan memiliki spektrum yang sangat luas. Mengajarkan keterampilan yang berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan fisik adalah wujud nyata dari pemeliharaan jiwa (hifdz an-nafs) yang menjadi salah satu pilar maqashid syariah (Mubarok, 2024).



Gambar 3. Penyerahan Modul Panduan Pengobatan Alternatif Berperspektif Syariah Pada Hari Penutupan KKM Tanggal 31 Agustus 2026.

Ditinjau dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah, pembekalan skills ini merupakan Langkah awal dalam mencetak wirausahawan sosial (social entrepreneur) di lingkungan yayasan. Praktik pengobatan alternatif sering kali disalahgunakan atau dicampuradukkan dengan hal-hal yang berbau mistis (khurafat). Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa HES dalam program ini berfungsi meluruskan hal tersebut. Peserta kaderisasi ditekankan untuk selalu menggunakan metode pengobatan yang logis, bahan herbal yang halal, serta sistem tarif jasa yang transparan dan tidak mengandung unsur gharar (ketidakjelasan) maupun eksploitasi (Zulkarnain & Hakim, 2025).

Melalui pendekatan ini, Yayasan Asma Suryani kini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan moral, tetapi juga memiliki embrio kemandirian ekonomi dari sektor jasa kesehatan preventif. Pemberdayaan ini sejalan dengan tren pengembangan ekonomi pesantren dan yayasan Islam yang menuntut adanya integrasi antara keahlian teknis vokasional dan kedalaman ilmu agama (Rahman, 2023).

SIMPULAN

Kegiatan KKM Mandiri yang dilaksanakan di Yayasan Asma Suryani Ciputat, Tangerang Selatan pada 1-31 Agustus 2026 telah terlaksana dengan baik. Program kaderisasi skills pengobatan alternatif terbukti efektif sebagai medan dakwah pendidikan yang solutif. Mahasiswa berhasil melatih dan mendampingi kader yayasan untuk menguasai teknik dasar terapi alternatif yang rasional dan sesuai dengan prinsip syariat. Selain meningkatkan kemandirian kesehatan warga binaan, program ini juga meletakkan dasar pemahaman Hukum Ekonomi Syariah mengenai etika pelayanan jasa. Rekomendasi ke depannya, pihak yayasan perlu secara konsisten memfasilitasi kader yang telah lulus pelatihan



untuk membuka posko kesehatan mini agar keterampilan mereka terus terasah dan mampu menjadi unit usaha produktif bagi yayasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT serta menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STISNU Nusantara Tangerang atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan. Terima kasih juga dihaturkan kepada pimpinan, pengurus Yayasan Asma Suryani yaitu Bapak H. Fauzul Arif, dan seluruh warga Yayasan Asma Suryani, Ciputat, Tangsel yang telah kooperatif dan menyambut baik seluruh rangkaian kegiatan KKM ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kahfi, Derysmo, D., & Mohamoud, M. E. (2025). Strategi manajemen dakwah KH. Ahmad Dahlan: Integrasi prinsip Islam dan modern dalam revitalisasi pendidikan Islam. *El-Suffah: Jurnal Studi Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.70742/suffah.v2i1.143>
- Ali, S. (2019). Pengobatan alternatif dalam perspektif hukum Islam. *Jurnal AL-ADALAH*, 12(4). <https://media.neliti.com/media/publications/57585-ID-Pengobatan-Alternatif-dalam-perspektif-h.pdf>
- Aminarti. (2022). Strategi dalam kaderisasi di institusi untuk mencetak mubaligh ideal. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2), 394. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2493>
- Evalinda, Nurhaidah, S. N., Farhana, N., Hayatuddin, Hidayat, K., Jumhadi, A. I., & Al Musawa, N. (2025). Strategi pengembangan media dakwah berbasis pendidikan kesehatan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.53888/alidaroh.v5i1.831>
- Firdaus, F., Sarbini, A., & Sanusi, I. (2026). Implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas kader dakwah Pemuda Persis Kabupaten Bandung. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 11(2). <https://doi.org/10.15575/tadbir.v11i2.29894>
- Iskandar, Samsuddin, Idharudin, A. J., & Agusman. (2026). Integrasi dakwah dan pendidikan pada gerakan Wahdah Islamiyah: Perspektif dakwah Islam kontemporer. *Al-Qiblah: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab*, 5(1). <https://doi.org/10.36701/al-qiblah.v5i1.2886>
- Iskandar, Samsuddin, Yusup, A. M., Shamsul, M. N., & Agusman. (2025). Model pendidikan kaderisasi da'i di Wahdah Islamiyah dalam perspektif pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 190–207. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v14i2.19760>
- Maulana, R., Setiawan, A. I., & Rustandi, R. (2024). Manajemen pelatihan dakwah santri dalam menyiapkan kader da'i di Pondok Pesantren Ma'riful Hidayah Kabupaten Garut. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(2). <https://doi.org/10.15575/tadbir.v9i2.29471>
- Mubarok, F. (2024). Implementasi Maqashid Syariah dalam Perlindungan Konsumen Jasa Kesehatan Tradisional. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Nusantara*, 5(2), 112-126.
- Qanita, R., Nursyafna, N., Fadhly, M., & Wismanto, W. (2025). Peran masjid sebagai lembaga kaderisasi umat di tengah dinamika sosial: Sebuah tinjauan historis dan kontemporer. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i1.216>
- Rachmawati, D., & Huda, N. (2023). Peluang Usaha Pengobatan Herbal Berbasis Syariah dalam Meningkatkan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(1), 45-58.
- Rahman, A. (2023). Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Melalui Pemberdayaan Vokasional Santri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Multidisipliner*, 4(3), 88-102.
- Rahman, M., Lisnawati, A., & Al Asy ari, M. K. H. (2020). Agama dan terapi: Pengobatan alternatif dalam perspektif hukum Islam (Thibbun Nabawi). *National Conference on Qur'an and Hadith Studies*, 242. <http://repository.uac.ac.id/id/eprint/590/>
- Syamilah Publishing. (2024). Peningkatan peran kader dakwah dalam menciptakan pemimpin berintegritas. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 284. <https://journal.syamilahpublishing.com/khidmah/article/view/284>
- Syarifuddin, M. (2022). Strategi Dakwah Bil Hal dalam Menghadapi Problematika Sosial Ekonomi Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 10(1), 21-34.
- Zulkarnain, I., & Hakim, L. (2025). Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jasa Pengobatan Alternatif di Era Modern. *Al-Tijarah: Jurnal Keislaman dan Ekonomi*, 7(1), 55-70.